

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini memaparkan penyebab terjadinya konflik batin yang dialami tokoh utama Gadis, serta bentuk konflik batin tokoh utama, yang terdapat pada novel *Sesuk* karya *Tere Liye* menggunakan teori milik Kurt Lewin. Konflik batin yang berarti suatu kontradiksi individu yang terjadi dalam batin seorang tokoh itu sendiri sehingga terjadi pengumpulan antara dua kekuatan yang berlawanan sebagai akibatnya membawa perubahan di tingkah laku. Konflik dan peristiwa saling terkait erat, keduanya menyebabkan terjadinya satu sama lain. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, sebab terjadinya konflik batin tokoh utama pada novel *Sesuk* karya *Tere Liye* yang dipengaruhi oleh lima kekuatan, yakni kekuatan pendorong, kekuatan penghambat, kekuatan kebutuhan pribadi, serta kekuatan non manusia. Dari semua kekuatan tersebut ditemukan adanya 24 data yang menggambarkan sebab terjadinya sebuah konflik batin pada tokoh utama. Berdasarkan kelima konflik batin tersebut, perolehan data yang paling sedikit ditemukan pada faktor kekuatan kebutuhan pribadi yakni yang berjumlah dua data. Namun, perolehan data paling banyak terdapat pada faktor kekuatan pendorong yang berjumlah delapan data.

Kedua, bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama pada novel *Sesuk* karya *Tere Liye*, tokoh Gadis mengalami tiga tipe konflik batin yang

ditinjau dari teori Kurt Lewin yakni konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, serta konflik mendekat-menjauh. Dari ketiga tipe konflik di atas ditemukan adanya 24 data yang semuanya dialami oleh tokoh utama. Berdasarkan ketiga bagian bentuk konflik batin tersebut, perolehan data yang paling sedikit ditemukan pada bentuk konflik batin mendekat-menjauh yakni yang berjumlah tiga data. Namun, perolehan data paling banyak terdapat pada bentuk konflik batin menjauh-menjauh yang berjumlah empat belas data.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor penyebab serta bentuk konflik batin tokoh Gadis pada novel *Sesuk* karya Tere Liye, maka peneliti bisa memberikan saran bagi pembaca bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan wawasan mengenai faktor penyebab konflik batin serta bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama, sehingga akan menambah pengetahuan bagi pembaca tentang psikologi sastra. Kemudian bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan inspirasi yang bisa digunakan buat meneliti terutama bidang psikologi sastra pada kajian faktor dan bentuk konflik batin teori Kurt Lewin. Peneliti lain bisa mengembangkan teori dengan lebih luas berdasarkan jenis karya sastra yang berbeda, teori yang berbeda dengan jenis karya sastra sama, atau dapat pula dengan teori dan model penelitian yang sama.